

## PERAN JASA *FREIGHT FORWARDER* DALAM MENUNJANG KESUKSESAN AKTIVITAS EKSPOR MELALUI TRANSPORTASI LAUT DI INDONESIA

Oleh:

<sup>1</sup>Julian Arya Dwiguna, <sup>2</sup>Rani Sukmadewi, <sup>3</sup>Vhirda Daniyati Haryanto

<sup>1,2</sup>Program Studi Bisnis Logistik, Universitas Padjadjaran  
Jl. Ir. Soekarno KM 21, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang, Jawa Barat 45363

<sup>3</sup>PT. Freight Solution Indonusa  
Gedung Quantum, Jalan Pemuda No. 34, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220

Email: julian22002@mail.unpad.ac.id<sup>1</sup>, rani.sukmadewi@unpad.ac.id<sup>2</sup>, vhirida@freightsindonusa.com<sup>3</sup>

---

### ABSTRACT

*Indonesia is one of the countries with the largest population in the world. With such a significant total population, the economic growth of its people is also expected to increase substantially. International trade plays a central role in driving global economic growth. Export, as one of the main pillars of international trade, makes a significant contribution to national income while accelerating economic growth. Freight forwarders play a vital role in facilitating these highly complex export activities. This research aims to analyze the role of freight forwarder services in supporting the success of export activities via sea transportation at PT. Freight Solution Indonusa. The research method used is qualitative descriptive, with data collection techniques through interviews and observations. The results show that PT. Freight Solution Indonusa has proven capable of contributing to export activities by responsibly handling the entire process of transporting goods, including shipment, document management, and customs clearance. Shipping via sea transportation has become the backbone of international trade due to the numerous advantages it offers exporters, such as lower logistics costs and cargo flexibility. With the increasing export activities in Indonesia, competition among logistics companies is becoming more competitive. PT. Freight Solution Indonusa needs to improve and evaluate its role as a freight forwarding company to maintain or even enhance the quality of its services.*

**Key words:** *Export, Freight Forwarder, Sea Transportation*

---

### ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbesar di dunia. Dengan besarnya total populasi tersebut, pertumbuhan ekonomi masyarakat di dalamnya juga tentu akan semakin besar. Perdagangan internasional memiliki peran sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global. Ekspor, sebagai salah satu pilar utama perdagangan internasional, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara sekaligus mempercepat pertumbuhan ekonomi. *Freight forwarder* memainkan peran vital dalam memfasilitasi aktivitas ekspor yang sangat kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran jasa *freight forwarder* dalam menunjang kesuksesan aktivitas ekspor melalui transportasi laut pada PT. Freight Solution Indonusa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara

dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Freight Solution Indonusa terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap aktivitas ekspor dengan bertanggung jawab atas seluruh proses pengangkutan barang, mulai dari pengiriman, pengurusan dokumen, maupun penyelesaian kepabeanan. Pengiriman melalui transportasi laut telah menjadi tulang punggung bagi perdagangan internasional. Hal ini dikarenakan banyaknya keuntungan yang didapatkan oleh eksportir, seperti biaya logistik yang lebih rendah dan fleksibilitas muatan. Dengan semakin tumbuhnya aktivitas ekspor di Indonesia, persaingan antara perusahaan logistik pun akan semakin kompetitif. PT. Freight Solution Indonusa perlu berbenah dan mengevaluasi perannya sebagai perusahaan *freight forwarder* guna mempertahankan kualitas layanannya atau bahkan meningkatkannya

**Kata kunci:** Ekspor, Freight Forwarder, Transportasi Laut

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dibawah China, Amerika Serikat, dan tentunya India. Walaupun berada di posisi keempat, Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia tercatat sebesar 0,82%, dari sebelumnya berjumlah 277.534.122 jiwa pada 2023 menjadi 279.390.258 jiwa pada April 2024 (Sudaryat, 2024). Dengan besarnya total populasi tersebut, pertumbuhan ekonomi masyarakat di dalamnya juga tentu akan semakin besar. Pertumbuhan ekonomi adalah proses berkembangnya suatu kondisi perekonomian negara secara kontinu menuju keadaan yang lebih baik dalam periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Perubahan ekonomi terjadi ketika aktivitas perekonomian mencapai tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan masa sebelumnya (Yunianto, 2021). Pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas perdagangan, perdagangan internasional merupakan salah satu bentuknya.

Perdagangan internasional memiliki peran sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global. Ekspor, sebagai salah satu aspek kunci dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS), nilai ekspor Indonesia dari Januari sampai dengan Desember 2023 mencapai \$258,82 miliar. Terlebih lagi, ekspor Indonesia melalui transportasi laut terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir dengan total persentase mencapai 95,4%.

Tabel 1. Nilai Ekspor Indonesia Berdasarkan Moda Transportasi

No.	Moda Transportasi	Nilai Ekspor
1.	Laut	\$278.869.400.000
2.	Udara	\$9.908.000.000
3.	Pipa	\$3.043.700.000
4.	Darat	\$96.700.000
5.	Pos	21.500.000

Dalam prosesnya, eksportir membutuhkan jasa dari perusahaan logistik untuk menunjang aktivitas ekspornya. *Freight forwarder* atau perusahaan jasa pengangkutan internasional, memainkan peran vital dalam memfasilitasi aktivitas tersebut. Peran *forwarder* dalam aktivitas ekspor sangat kompleks. Mereka tidak hanya mengurus pengiriman barang dari titik asal ke tujuan akhir dengan bantuan dari para mitranya, tetapi juga mengurus semua proses terkait penyimpanan barang di gudang, pemenuhan regulasi

atau sertifikasi internasional, serta penanganan dokumen ekspor. Untuk memperlancar bisnisnya, *forwarder* dituntut untuk terus *update* terkait informasi dan skema ekspor.

Pesatnya pertumbuhan industri ekspor berdampak pada bisnis *freight forwarder* yang menjadi semakin kompetitif. Ketatnya persaingan antar perusahaan *forwarder* menuntut PT. Freight Solution Indonusa yang merupakan bagian dari Link Pasipik Group untuk terus mengembangkan perannya guna memenuhi standar kebutuhan *client* eksportir di Indonesia. Loyalitas mereka bergantung pada seberapa jauh perusahaan *forwarder* mampu untuk memenuhi atau bahkan melampaui harapan *client* dalam kinerjanya. Penting bagi PT. Freight Solution Indonusa untuk terus beradaptasi dengan perubahan global, termasuk pada pemahaman mendalam terhadap regulasi perdagangan internasional ataupun kemampuan untuk memberikan solusi terbaik yang sesuai dengan kebutuhan *client* mereka. Dengan cara ini, PT. Freight Solution Indonusa tidak hanya dapat memenuhi harapan *client* saat ini, tetapi juga mempersiapkan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Berdasarkan pendahuluan di atas, mengingat peran *forwarder* sangat penting dalam aktivitas ekspor, maka penulis mengambil judul: Peran Jasa Freight Forwarder dalam Menunjang Kesuksesan Aktivitas Ekspor melalui Transportasi Laut di Indonesia

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kemajuan dalam kegiatan ekonomi yang menghasilkan peningkatan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat. Kemajuan ini menyebabkan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor penting dalam melaksanakan pembangunan ekonomi suatu negara. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi secara akurat dapat menggunakan PDB berdasarkan harga konstan (Giovanni & Fadli, 2020). Hal ini dilakukan karena harga barang dan jasa dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah total nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu negara dalam bentuk barang dan jasa selama periode tertentu. Dengan menggunakan harga konstan, pengaruh fluktuasi harga dapat dihilangkan, sehingga angka PDB yang dihasilkan mencerminkan perubahan kuantitas barang dan jasa yang sebenarnya yang diproduksi selama periode pengamatan (Sinaga, Purba, & Panjaitan, 2020).

### Perdagangan Internasional

Negara-negara di dunia saling terhubung melalui perdagangan internasional. Perdagangan internasional merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara. Aktivitas ini membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi global dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di berbagai negara. Ekspor, sebagai salah satu pilar utama perdagangan internasional, memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Ekspor merupakan perdagangan dengan cara membawa atau mengirimkan barang ke luar daerah pabean dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Daerah pabean meliputi wilayah Republik Indonesia yang meliputi darat, laut, dan udara, serta wilayah tertentu seperti Zona Ekonomi Eksklusif dan Landas Kontinen yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 (Daka, 2020). Hasil ekspor, menjadi sumber devisa yang signifikan bagi negara dan turut mendorong penciptaan lapangan kerja. Sehingga, sumber daya manusia lebih banyak yang akan mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) negara.

### ***Freight Forwarder***

*Freight forwarding* atau *forwarder* merupakan salah satu jasa logistik yang berfokus pada aspek pengangkutan komoditas secara menyeluruh (Aidina, 2023). *Freight forwarder* adalah usaha yang ditujukan untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan muatan melalui transportasi darat, laut, maupun udara (Dwiputranti & Putri, 2020). Dalam prosesnya, *forwarder* bermitra dengan perusahaan lain, seperti *shipping line*, *airline*, pihak pergudangan, pihak asuransi, pelayanan kepabeanan, dan perusahaan lain yang dapat membantu proses pergerakan barang. *Forwarder* merupakan penghubung bagi setiap pelaku kegiatan ekspor. *Forwarder* merupakan penghubung bagi setiap pelaku kegiatan ekspor, terutama dalam membantu eksportir dalam proses pengiriman. Inti utama dari kepuasan *client* eksportir terhadap *forwarder* ialah kualitas pelayanannya. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, *forwarder* harus profesional dan kompeten. Terlebih lagi, yang diurus merupakan barang-barang siap ekspor yang umumnya memiliki kualitas internasional dan berkuantitas besar. Para *client* menilai kepuasannya berdasarkan kecepatan dan ketepatan *forwarder*. *Forwarder* dituntut untuk selalu informatif dan solutif. Apabila *client* sudah nyaman, meskipun ada *forwarder* lain yang memiliki harga *service* lebih murah, *client* akan tetap bertahan karena rasa kepercayaan yang sudah kuat. Maka dari itu, *forwarder* harus bisa meraih kenyamanan dan kepercayaan *client*, guna menciptakan citra perusahaan yang baik dan tentunya terkait profitabilitas dari perusahaan tersebut

*Freight forwarder* di Indonesia biasa disebut dengan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) sesuai dengan S.K. Menteri Perhubungan No. 10 Tahun 1988. *Forwarder* dan para pelaku logistik lainnya di Indonesia membentuk asosiasi dengan nama Asosiasi Logistik & Forwarder Indonesia (ALFI) atau *Indonesian Logistics and Forwarder Association* (ILFA). ALFI/ILFA sendiri merupakan anggota dari *International Federation of Freight Forwarders Associations* (FIATA). ALFI/ILFA berperan sebagai wadah bagi para *freight forwarder* di Indonesia untuk bersatu, mempromosikan jasa mereka, serta melindungi kepentingan anggotanya. FIATA sendiri merupakan federasi global yang menghubungkan berbagai asosiasi *forwarder* di seluruh dunia. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan standar layanan dan praktik di industri logistik internasional, serta memfasilitasi kerjasama antar anggota dalam menghadapi tantangan dan peluang global. Selain ALFI/ILFA dan FIATA, terdapat juga asosiasi dan organisasi lain yang berperan dalam memajukan industri *forwarder* dan logistik internasional, seperti The Freight Summit dan Pangea.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi, tentang suatu fenomena, fokus, dan multi metode. Bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019). Melalui penelitian kualitatif, pembahasan yang diteliti menjadi lebih mendalam karena didasarkan pada pengumpulan data secara langsung. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara secara langsung dengan pihak dari berbagai departemen, terutama *Marketing Department* dan *Sales Department*. Selain itu, juga menggunakan metode observasi langsung terhadap

objek yang akan diteliti, yakni PT. Freight Solution Indonusa, baik dalam kegiatan operasional di kantor maupun saat berada di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Freight Solution Indonusa pada tanggal 02 Juli 2023 sampai dengan 18 Juli 2023. Data yang digunakan ialah data primer dan juga data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pihak PT. Freight Solution Indonusa dan hasilnya hanya dapat melihat kejadian pada waktu pengambilan data tersebut. Sedangkan, data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari referensi yang ada di internet. Dalam penelitian kualitatif, tidak lepas dengan keberadaan informan. Informan merupakan orang-orang yang memiliki pengalaman akan fenomena yang sedang diteliti secara langsung atau memiliki pengetahuan yang relevan dengan fenomena tersebut. Mereka adalah sumber dari data primer untuk menganalisis terkait fenomena yang sedang diteliti. Melalui interaksi atau wawancara yang dilakukan dengan mereka, penulis dapat memperoleh informasi yang valid, reliabel, dan komprehensif mengenai point of view informan terhadap fenomena yang sedang diteliti. Berikut informan yang ditentukan sebagai sumber primer untuk penelitian:

Tabel 2. Informan Penulis

No.	Subjek Penelitian	
	Nama	Jabatan
1	Vhirda Daniyati Haryanto	Marketing Supervisor
2	Muhammad Arry Maulana	Sales Support

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

PT. Freight Solution Indonusa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) atau biasa dikenal dengan *freight forwarder*. Didirikan pada April 2008 dengan *nickname* “Red Sea” dan merupakan bagian dari Link Pasipik Group. Visi PT. Freight Solution Indonusa ialah menjadi “*Freight Solution*” di Indonesia. Sedangkan, misinya yaitu memberikan integritas tingkat tinggi dan praktik manajemen profesional dalam kerja sama bisnis untuk menjadi mitra solusi dalam distribusi logistik. Dengan semakin dinamisnya dunia bisnis saat ini, *forwarder* perlu untuk selalu *update* dan hadir secara profesional untuk menjawab situasi saat ini. PT. Freight Solution Indonusa merupakan salah satu *forwarder* yang giat dalam memfasilitasi dan menjadi solusi dalam kebutuhan industri logistik yang semakin kompleks di Indonesia.

PT. Freight Solution Indonusa atau Red Sea ini bermarkas di Rawamangun, Jakarta Timur dan memiliki berbagai cabang, antara lain di Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Balikpapan, dan Bali. Selain itu, juga memiliki tiga jenis *warehouse*, diantaranya *Warehouse* ekspor dan impor via laut di Gudang Airin, Tanjung Priok dan *Airport Warehouse* di Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng. Red Sea telah berkembang cukup pesat, saat ini telah menjadi bagian dari organisasi *forwarder* internasional, seperti The Freight Summit, The International Air Transport Association (IATA), dan Pangea. Hal ini tentunya sangat berdampak positif dalam memperluas jangkauan pasar mereka. Red Sea memiliki berbagai layanan seperti pengurusan pengiriman via *sea freight* dan *air freight*, pengurusan asuransi, *trucking*, *warehousing*, jasa *undername*, pengurusan dokumen, serta *project cargo*. PT. Freight Solution Indonusa atau Red Sea ini mampu melayani pengiriman ekspor-impor ke berbagai wilayah, seperti Asia, *Middle-East*, Eropa, Australia, hingga USA. Red Sea juga memiliki beberapa *client* dari perusahaan maupun instansi

besar, seperti Kementerian Pertahanan RI, Logistik Polri, Pindad, WIKA Gedung, Samsung, Hitachi, Doosan, Berca, Sanbe, Motorola, dan perusahaan besar lainnya.

### **Peran Utama Freight Forwarder dalam Aktivitas Ekspor**

Transportasi laut merupakan jenis pengiriman internasional yang paling diminati oleh para eksportir, karena menyediakan jasa angkutan yang lebih beragam yang tidak disediakan oleh moda transportasi lainnya. Jenis *container*-nya pun cukup beragam. Dalam segi ukuran, terdapat *Container 20FT* dengan muatan hingga 33 CBM, *Container 40FT* dengan muatan hingga 60 CBM, dan *Container 45FT* atau disebut *High Cube* dengan muatan hingga 86 CBM. Dalam segi jumlah muatan terdapat *Full Container Load (FCL)* dan *Less Container Load (LCL)*. FCL berarti dalam satu *container* hanya berisi satu pemilik barang dan *container* yang telah *stuffing* diserahkan ke *container yard (CY)*. Sedangkan LCL sebaliknya, yaitu dalam satu *container*, terdapat beberapa pemilik barang dan muatan diterima dalam keadaan *break bulk* dan proses *stuffing* dilakukan di *container freight station (CFS)*. Terdapat juga jenis *container* berdasarkan jenis muatannya, seperti *Dry Container* untuk komoditas umum, *Reefer Container* untuk komoditas yang memerlukan suhu dingin seperti sayuran dan buah-buahan, *Bulk Container* untuk muatan curah seperti beras dan gandum, dan jenis *container* lainnya. Transportasi laut dapat mengangkut barang dengan kuantitas yang besar serta dapat mengangkut barang-barang khusus yang membutuhkan jenis *container* spesial, seperti cairan dan buah-buahan. Namun, untuk pengiriman dengan kuantitas kecil, jalur laut pun tetap menjadi pilihan favorit. Karena dapat dikonsolidasikan dengan menggunakan jenis *container LCL*. *Forwarder* yang fokus *service*-nya pada pengiriman jenis *container LCL* ini biasanya disebut dengan *consolidator*.

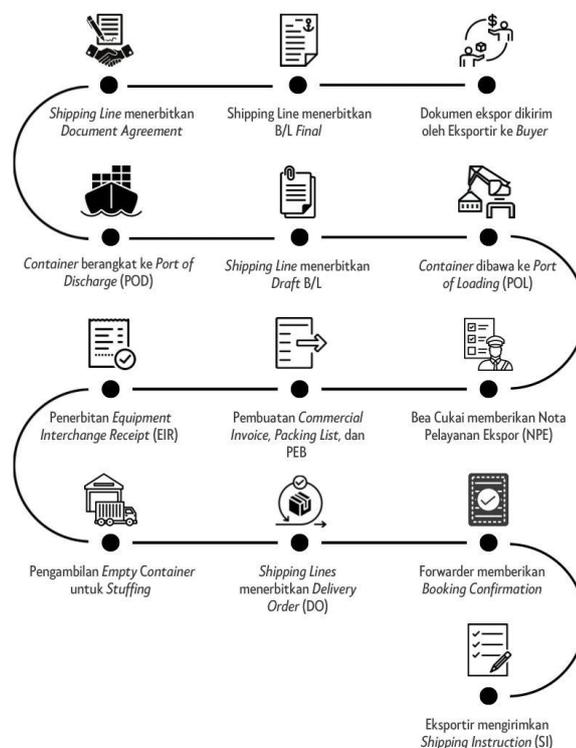
PT. Freight Solution Indonusa berkedudukan ditengah-tengah sebagai tangan panjang yang menghubungkan antara pihak-pihak yang terlibat dalam ekspor. Sebagai *international forwarder*, PT. Freight Solution Indonusa atau Red Sea bertanggung jawab atas semua alur pengangkutan dari titik awal hingga tujuan akhir yang telah disepakati. Dengan perlu menjaga komunikasi antara *shipper*, *consignee*, *shipping line*, serta juga *agent forwarder* di negara tujuan. *Forwarder* bertanggung jawab setelah menerima *Shipping Instruction (SI)* dari eksportir untuk selanjutnya mem-*booking space* pada *shipping line* dan dikeluarkannya *Booking Confirmation* untuk mendapatkan *empty container*, serta proses-proses lainnya, seperti *stuffing*, pengurusan dokumen ekspor, *customs clearance*, dan pengiriman barang dari gudang atau pabrik eksportir ke pelabuhan muat melalui *trucking*. Dalam melaksanakan tugasnya, wawasan *forwarder* harus luas karena mereka bertanggung jawab atas pengiriman internasional yang dipercayakan oleh *client*. PT. Freight Solution Indonesia atau Red Sea merupakan *Non-Vessel-Operation Common Carrier (NVOCC)* yang berarti Red Sea ini mempunyai jadwal pelayaran yang tetap dan melaksanakan *multimodal transport* dengan *Bill of Lading (B/L)* dari FIATA.

Dalam praktiknya di PT. Freight Solution Indonusa, peran terpenting berada di *Marketing Department* dan *Sales Department*, karena merekalah yang menjadi ujung tombak perusahaan. *Marketing* bertanggung jawab untuk menganalisis *database client* yang pernah bermitra sebelumnya dan mencari *potential client* dengan memanfaatkan sosial media. *Sales Department* bertanggung jawab untuk terjun langsung ke *client*, biasanya disebut dengan kegiatan *market*. Para *sales* memiliki cara kerjanya masing-masing, seperti menghubungi Perusahaan-perusahaan potensial melalui telepon, mendatangi lokasi *client* potensial untuk membahas kesepakatan, ataupun mengadakan pertemuan hanya untuk sekadar makan dan minum bersama guna mempertahankan ataupun meningkatkan *chemistry* yang telah dibangun sebelumnya. Ibaratnya, jika dalam dunia sepak bola, *Marketing Department* dan *Sales Department* ini merupakan pemain

penyerang. Bedanya, *Marketing Department* ialah penyerang sayap (RWF/LWF), sedangkan *Sales Department* merupakan penyerang tengah (CF). Penyerang tengah siap mencetak goal dari umpan yang dilakukan oleh penyerang sayap, begitupun pada *forwarder*. *Sales Department* siap terjun ke lapangan untuk membuat kesepakatan dengan *client* yang telah terkena “teknik *marketing*” dari *Marketing Department* sebelumnya.

### Prosedur Pengiriman Ekspor melalui Transportasi Laut

Peran PT. Freight Solution Indonusa atau Red Sea sebagai *international freight forwarder* ialah membantu aktivitas ekspor dengan baik dalam berbagai moda transportasi, salah satunya seperti transportasi laut. *Freight forwarder* sebagai jasa pengangkutan, bertanggung jawab atas pengadaan angkutan beserta pengurusan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengangkutan guna menunjang kesuksesan aktivitas ekspor. Berikut ialah prosedur pengiriman ekspor melalui transportasi laut yang dilakukan oleh PT. Freight Solution Indonusa sebagai *forwarder*:



Gambar 1. Alur Prosedur Ekspor melalui Transportasi Laut

- a. Eksportir mengirimkan *Shipping Instruction* (SI) kepada *forwarder* untuk selanjutnya diajukan kepada *shipping line* untuk mem-*booking space* kapal. *Shipping Instruction* (SI) merupakan instruksi dari eksportir kepada *forwarder* untuk mem-*booking space* pada kapal dan juga sebagai instruksi pengiriman barang yang telah ditentukan. Umumnya, berisi *shipper name*, *consignee name*, *notify party*, *gross weight*, *net weight*, dan yang lainnya.
- b. *Shipping line* menerbitkan *Booking Confirmation* kepada *forwarder* dan meneruskannya kepada eksportir. *Booking Confirmation* berisikan konfirmasi ketersediaan *container*, *space* kapal yang sesuai tujuan, dan tempat yang ditunjuk untuk pengambilan *container* (depo kontainer).

- c. *Shipping line* menerbitkan *Delivery Order* (DO) kepada *forwarder* dan meneruskannya kepada eksportir.  
*Delivery Order* (DO) berfungsi sebagai perintah kepada eksportir untuk mengantarkan barangnya ke depo kontainer dan memuatnya ke dalam *container* yang telah dipesan.
- d. *Forwarder* melakukan pengambilan *empty container* di depo kontainer dengan berbekal *Delivery Order* (DO) dan diangkut ke tempat eksportir untuk proses *stuffing*.  
*Stuffing* merupakan kegiatan memuat barang ekspor ke dalam *container*. Biasanya dilakukan di gudang atau pabrik eksportir.
- e. Pihak depo kontainer menerbitkan *Equipment Interchange Receipt* (EIR) kepada eksportir melalui *forwarder*.  
*Equipment Interchange Receipt* (EIR) merupakan dokumen sebagai tanda bukti pengambilan *empty container* di depo kontainer. Dokumen ini berisikan kondisi fisik *container*.
- f. Selama proses *stuffing*, eksportir dibantu oleh *forwarder* membuat *Commercial Invoice*, *Packing List*, dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) ke Bea Cukai.  
*Commercial Invoice* merupakan bukti transaksi penjualan barang antar negara, umumnya dibuat oleh eksportir. *Packing List* merupakan dokumen yang menerangkan secara rinci terkait uraian dan keterangan barang, umumnya dibuat oleh eksportir dan bisa dibuatkan oleh *forwarder*. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) merupakan dokumen yang berfungsi sebagai langkah awal proses ekspor serta sebagai dasar penerbitan Nota Pelayanan Ekspor (NPE) dari Bea Cukai, umumnya dibuat oleh eksportir dan bisa dibuatkan oleh *forwarder*.
- g. Bea cukai memberikan persetujuan ekspor yaitu Nota Pelayanan Ekspor (NPE) kepada eksportir.  
Nota Pelayanan Ekspor (NPE) merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Bea Cukai sebagai bukti bahwa barang yang akan diekspor telah diperiksa dan memenuhi ketentuan ekspor.
- h. Berbekal NPE, *container* diangkut dan dibawa ke pelabuhan muat atau *Port of Loading* (POL).  
*Port of Loading* (POL) merupakan pelabuhan barang dimuat ke kapal kargo untuk memulai perjalanan ekspor. POL harus dicantumkan dengan jelas dan akurat dalam dokumen pengiriman untuk menghindari kesalahpahaman dan kelancaran proses logistik.
- i. *Shipping line* menerbitkan *draft B/L* saat *container* masih berada di *container yard* dan belum dimuat ke atas kapal.  
*Draft B/L* merupakan bukti perjanjian pengangkutan barang antara eksportir dengan *shipping line* sebelum *B/L final* diterbitkan. *Container yard* merupakan tempat penyimpanan *container* saat sampai di pelabuhan untuk mengatur dan menyimpan berbagai jenis *container*.
- j. *Container* dimuat ke atas kapal dan berangkat ke pelabuhan bongkar atau *Port of Discharge* (POD).  
*Port of Discharge* (POD) merupakan pelabuhan barang diturunkan atau dibongkar dari kapal kargo setelah menyelesaikan perjalanan ekspor. Sama halnya POL, POD juga harus dicantumkan dengan jelas dan akurat dalam dokumen pengiriman untuk menghindari kesalahpahaman dan kelancaran proses logistik.
- k. Setelah kapal berangkat, *shipping line* menerbitkan *document agreement* kepada *forwarder* untuk diteruskan ke eksportir.

*Document agreement* yang diterbitkan oleh *shipping line* berfungsi untuk meminta persetujuan kepada eksportir untuk mengonversi *draft B/L* menjadi *B/L final*.

1. Setelah disetujui, *shipping line* menerbitkan *Bill of Lading (B/L) final* sebagai bukti kepemilikan barang dan kontrak pengangkutan.  
Terdapat 2 jenis B/L, yaitu *Master B/L* dan *House B/L*. *Master B/L* diterbitkan oleh *shipping line* kepada *forwarder* dengan tujuan sebagai bukti bahwa barang yang ada di atas kapal sesuai dengan pemilik barang. Sedangkan *House B/L* diterbitkan oleh *forwarder* setelah menerima *Master B/L* kepada eksportir dengan tujuan sebagai bukti pengiriman barang dan pengambilan barang yang berisikan informasi lengkap mengenai *shipper name, consignee name, port of loading, port of discharge*, rincian muatan, dan sebagainya.
- m. Dokumen ekspor seperti *Commercial Invoice, Packing List, dan Bill of Lading (B/L)* dari *shipping line* dikirim oleh eksportir ke *buyer* di negara tujuan.  
Dengan dokumen yang diterima dari eksportir, *buyer* di negara tujuan dapat mengambil barangnya di pelabuhan bongkar atau *Port of Discharge (POD)*.

### **Kelebihan dan Kekurangan Pengiriman Ekspor melalui Transportasi Laut**

Moda transportasi laut telah lama menjadi tulang punggung bagi perdagangan internasional, terutama bagi eksportir di Indonesia. Nilai ekspor Indonesia menggunakan moda transportasi laut mencapai US\$278,86 miliar atau setara dengan 95,4% dari total nilai ekspor Indonesia pada tahun 2022. Walaupun pengiriman melalui transportasi laut cenderung membutuhkan waktu yang cukup lama, moda transportasi ini tetap menjadi pilihan favorit bagi para eksportir jika dibandingkan dengan moda transportasi lain. Hal ini dikarenakan banyaknya keuntungan yang didapatkan oleh eksportir jika mengirim melalui transportasi laut. Keunggulan biaya menjadi daya tarik utama. Pengiriman melalui transportasi laut dengan kapal kargo mampu mengangkut muatan besar dengan biaya yang umumnya lebih murah dibandingkan moda transportasi lain. Hal ini membuka jalan bagi keuntungan eksportir dalam penghematan biaya logistik, peningkatan *margin* keuntungan, dan penetapan harga jual yang kompetitif, sehingga produk yang dimiliki oleh eksportir semakin memikat *buyer* di negara lain. Pengiriman melalui transportasi laut membuka gerbang menuju pasar global yang luas. Dengan kapasitas untuk berlayar ke berbagai pelabuhan di berbagai negara, pengiriman laut memungkinkan eksportir untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan potensi penjualan secara internasional.

Di tengah isu lingkungan yang kian mendesak, pengiriman laut tampil sebagai pilihan yang ramah lingkungan. Jejak karbonnya yang lebih rendah per ton kilometer dibandingkan transportasi darat dan udara menjadikannya salah satu moda transportasi yang berkelanjutan. Dalam segi fleksibilitas pengangkutan, transportasi laut menjadi nomor satu. Kapasitasnya yang besar memungkinkan untuk mengirim berbagai jenis barang, seperti cairan kimia dan barang berbahaya. Pengiriman dalam jumlah besar pun bukan sebuah masalah bagi kapal kargo. Moda transportasi laut menjadi solusi favorit bagi para pelaku perdagangan internasional dalam menghadapi berbagai tantangan logistik yang ada dalam rantai pasokannya.

Namun begitu, waktu tempuh pengiriman melalui transportasi laut jauh lebih lama dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Hal ini dikarenakan jarak yang ditempuh oleh kapal kargo relatif lebih jauh dan kecepatannya pun lebih lambat. Sama seperti moda transportasi yang lain, pengiriman melalui laut juga bergantung pada jadwal *shipping line* yang membuat eksportir harus bisa menyesuaikan waktu pengiriman dengan jadwal yang tersedia, yang terkadang dapat menjadi kendala. Selain itu, pengiriman melalui transportasi laut pun berisiko mengalami keterlambatan akibat berbagai faktor, seperti cuaca buruk, kerusakan pada kapal kargo, ataupun adanya penumpukan barang di pelabuhan.

Sebagai perusahaan *forwarder*, PT. Freight Solution Indonusa atau Red Sea penting untuk mengambil peran dalam meningkatkan kualitas layanannya demi menjaga kepuasan para *client*-nya. Layanan logistik yang lengkap ialah salah satunya. Perusahaan *forwarder* yang serba bisa dapat memberikan nilai tambah kepada para *client*. Menjaga hubungan yang baik dengan *shipping line* juga sangat penting bagi *forwarder*, guna mendapatkan harga kapal yang lebih murah dan jadwal pengiriman yang jelas. Dalam pengiriman melalui transportasi laut, waktu pengiriman yang lama ataupun keterlambatan akibat kendala di perjalanan seringkali menjadi masalah bagi *forwarder*, karena *client* pasti cenderung menyalahkan ke pihak *forwarder*. Hal ini pun wajar dikarenakan eksportir telah menyerahkan pengiriman barangnya dan memercayakannya kepada *forwarder* yang telah dipilih. Di sinilah kualitas pelayanan *forwarder* diuji dan dinilai. *Forwarder* dituntut untuk bisa menanggapi segala bentuk protes dengan ramah, profesional, dan tidak bersikap defensif. *Forwarder* harus melakukan investigasi terhadap akar permasalahannya dan mengomunikasikan hasil investigasi sekaligus memberikan solusi terbaik bagi *client*. Dengan respon yang baik dan positif, *client* akan menilai kualitas pelayanan dari *forwarder* dan memungkinkan untuk menggunakan jasanya lagi dalam pengiriman-pengiriman yang akan datang.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Perdagangan internasional, khususnya ekspor, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai ekspor yang terus mengalami peningkatan hingga mencapai US\$291,9 miliar pada tahun 2022 dan 95,4% didominasi oleh pengiriman melalui transportasi laut. Kontribusi *freight forwarder* sangatlah dibutuhkan dalam aktivitas ekspor. *Forwarder* bertindak sebagai penghubung antara pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses ekspor. *Forwarder* bertanggung jawab atas seluruh proses pengiriman barang. PT. Freight Solution Indonusa atau Red Sea merupakan salah satu *freight forwarder* di Indonesia. Anggota dari Link Pasipik Group ini memiliki pengalaman yang luas dalam menangani berbagai jenis komoditas ekspor dan memiliki jaringan yang luas di seluruh dunia. Red Sea juga memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para *client*-nya. Selain itu, Red Sea juga memiliki tenaga kerja yang profesional dan kompeten, sehingga dapat bekerja dengan efektif dan efisien. PT. Freight Solution Indonusa telah terbukti mampu menunjukkan perannya dalam menunjang kesuksesan aktivitas ekspor melalui transportasi laut di Indonesia, mulai dari proses pengiriman, pengurusan dokumen, penyelesaian kepabeanan, dan selebihnya.

### Saran

Dengan semakin ketatnya persaingan industri logistik di Indonesia, PT. Freight Solution Indonusa perlu untuk terus berbenah dan mengevaluasi perannya sebagai perusahaan *freight forwarder* guna mempertahankan kualitas layanannya atau bahkan meningkatkannya. PT. Freight Solution Indonusa harus serba bisa dalam konteks *logistics service* guna meningkatkan kualitas layanannya agar tetap kompetitif di pasar global. PT. Freight Solution Indonusa juga perlu memperluas lagi *agent*-nya ke negara-negara lain, seperti di wilayah Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, dan wilayah lainnya agar dapat menjangkau lebih banyak *client-client* baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidina, L. (2023). Analisis Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut (Studi Kasus PT. Mitra Kargo Indonesia Semarang). *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 182-191.
- Aini, N. N., Frisalma, A., Agusinta, L., & Rochmadi, B. N. (2022). The Role of Freight Forwarder in The Process of Exporting Goods Through Air Transportation of PT. Kintetsu World Express Indonesia. *Advances in Transportation and Logistics Research*, 5, 128-143.
- Daka, B. S. (2020). Percepatan Penerimaan Original Shipping Dokumen untuk Meminimalisir Extra Cost di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. di Cilegon. *Karya Tulis*.
- Dwiputranti, M. I., & Putri, V. M. (2020). Penerapan Branch and Bound Untuk Alternatif Pemiligan Rute Terpendek Dalam Pengiriman Dokumen Pada Perusahaan Freight Forwarder. *Jurnal Logistik Bisnis*, 10(02), 42-45
- Giovanni, J., & Fadli, M. F. (2020). Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Terbukanya Kesempatan Kerja Di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 10(1), 002-014.
- Sakti, S. H., & Ikhsan, M. (2022). Peran Freight Forwarding dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor melalui Transportasi Laut. *Jurnal Manajemen STEI*, 5(1), 10-20.
- Sejati, M. P., Simanjutak, T. R., & Seba, R. O. (2024). Pengaruh Pengawasan Jalur Perdagangan Ekspor Terhadap Hasil Ekspor PT Great Giant Pineapple Tahun 2023. *Jurnal Niara*, 17(1), 79-86.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In CV Nata Karya (Vol. 53, Issue 9). *Nata Karya*. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Sinaga, J. A., Purba, E., & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 40-48.
- Sudaryat, S. (2024). Hilirization Obligations for Mining Companies with Contract of Works Status in Indonesian Positive Law. *Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 4(1), 141-158.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Syahrizal, M. S. M., Sri, B. S. M. P. B., Poernomo, M., & Agoestyowati, R. A. R. (2022). Analisis Proses Penanganan Impor melalui Freight Forwarder pada PT. Surya Cemerlang Logistik. *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(5), 681-692.
- Syarweni, N (2014). Dokumen dan Prosedur Pengiriman Barang Ekspor Menggunakan Jasa NVOCC dengan Metode FCL Dan Dokumen serta Prosedur Pengeluaran

Barang Impor (Spare Part Kendaraan) dengan Metode FCL pada Dua Perusahaan Forwarder Tempat Mahasiswa Magang di Jakarta. SNP2M.

Yunianto, D. (2021, October). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 23, No. 4, pp. 688-699).